

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dalam dunia pendidikan yang akan meningkatkan mutu sumber daya manusia merupakan cita-cita kita bersama. Tidak saja pendidikan untuk anak normal biasanya, anak-anak cacat pun patut kita pikirkan dan kita perhatikan. Karena mereka juga adalah tunas bangsa yang memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai ahli waris bangsa ini. Hal tersebut tercantum di dalam UUP No.2 Tahun 1989 Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 8 ayat 1 dan 2.

Di Palembang terdapat satu sekolah untuk anak cacat yang mempunyai fasilitas cukup lengkap yaitu YPAC, yang sekarang telah dipindahkan di daerah Kenten. Dari segi fasilitas yang diberikan di sekolah ini memang sudah bisa memenuhi standar untuk anak-anak cacat. Tetapi jika dilihat dari segi keamanan dan keamanannya letak lokasi sekolah ini sangat tidak memungkinkan untuk mereka menerima pelajaran dengan baik. Seperti yang kita ketahui, anak-anak yang mempunyai kecacatan pada tubuh sangat rentan akan bahaya, jika kita memaksakan anak tersebut untuk terus bersekolah dengan lokasi sekolah yang jauh dan susah untuk dijangkau maka sangat memungkinkan akan mempengaruhi kesehatan anak-anak tersebut. Sedangkan kenyamanan yang diberikan sekolah YPAC sekarang, belum memenuhi standar yang ada. Di dalam lingkungan gedung sekolah sering terdapat banyak serangga yang berkeliaran dengan bebas, fasilitas air bersih masih sangat kurang. Selain itu juga masih banyak kelas-kelas terapi yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Kita tidak boleh menutup mata begitu saja, karena mereka juga berhak untuk mendapatkan bekal pendidikan dan ketrampilan untuk masa

depan mereka. Hal yang paling penting dan tidak boleh kita abaikan adalah bahwa mereka ada dan nyata keberadaannya di dunia ini.

Adapun Peraturan Pemerintah Indonesia yang menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan untuk anak-anak penyandang cacat ini adalah membantu peserta didik yang mengalami cacat pada fisik maupun mentalnya agar mampu mengembangkan diri mereka dari segi sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagai seorang pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat pada umumnya (Peraturan Pemerintah RI No.72 th 1991).

1.2 Gagasan

Untuk menyediakan sarana pendidikan yang layak bagi anak-anak penyandang cacat fisik dan cacat mental, disediakan Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat di Kota Palembang yang memenuhi tema arsitektur tropis yang menggunakan standar kebutuhan dari YPAC.

1.3 Permasalahan

- a) Bagaimana merencanakan sebuah konsep perancangan Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat yang dapat memenuhi tuntutan aktifitas bagi anak cacat serta memenuhi kaidah arsitektur.
- b) Bagaimana merancang sebuah Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak cacat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

- a) Mendapatkan sebuah konsep perancangan Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat yang dapat memenuhi tuntutan aktifitas bagi anak cacat.
- b) Mendapatkan sebuah perancangan Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi anak cacat.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang hendak dicapai di Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat ini adalah:

- a) Mendesain sebuah kompleks bangunan Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat yang aman dan nyaman bagi anak-anak cacat.
- b) Mewadahi kegiatan belajar dan terapi untuk anak-anak cacat.
- c) Menciptakan suatu bentuk rancangan yang sesuai dengan tema yang digunakan.

1.5 Batasan Permasalahan

- a) Lingkup kegiatan dari proyek ini yaitu dimulai dari konsep perencanaan sampai pada perancangan akhir fisik bangunan. Sedangkan survey yang dilakukan hanya untuk menjadi referensi data dan informasi.
- b) Batasan perencanaan proyek studi akhir ini mencakup pada perancangan kompleks Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat di Palembang dengan fasilitas yang ada pada umumnya serta adanya penambahan fasilitas lain yang dapat menjadi nilai tambah bagi proyek ini.
- c) Hasil akhir yang didapat dari proyek ini adalah perancangan akhir dimana penataan kawasan di dalamnya telah disesuaikan dengan memenuhi konsep perancangan yang telah disusun.

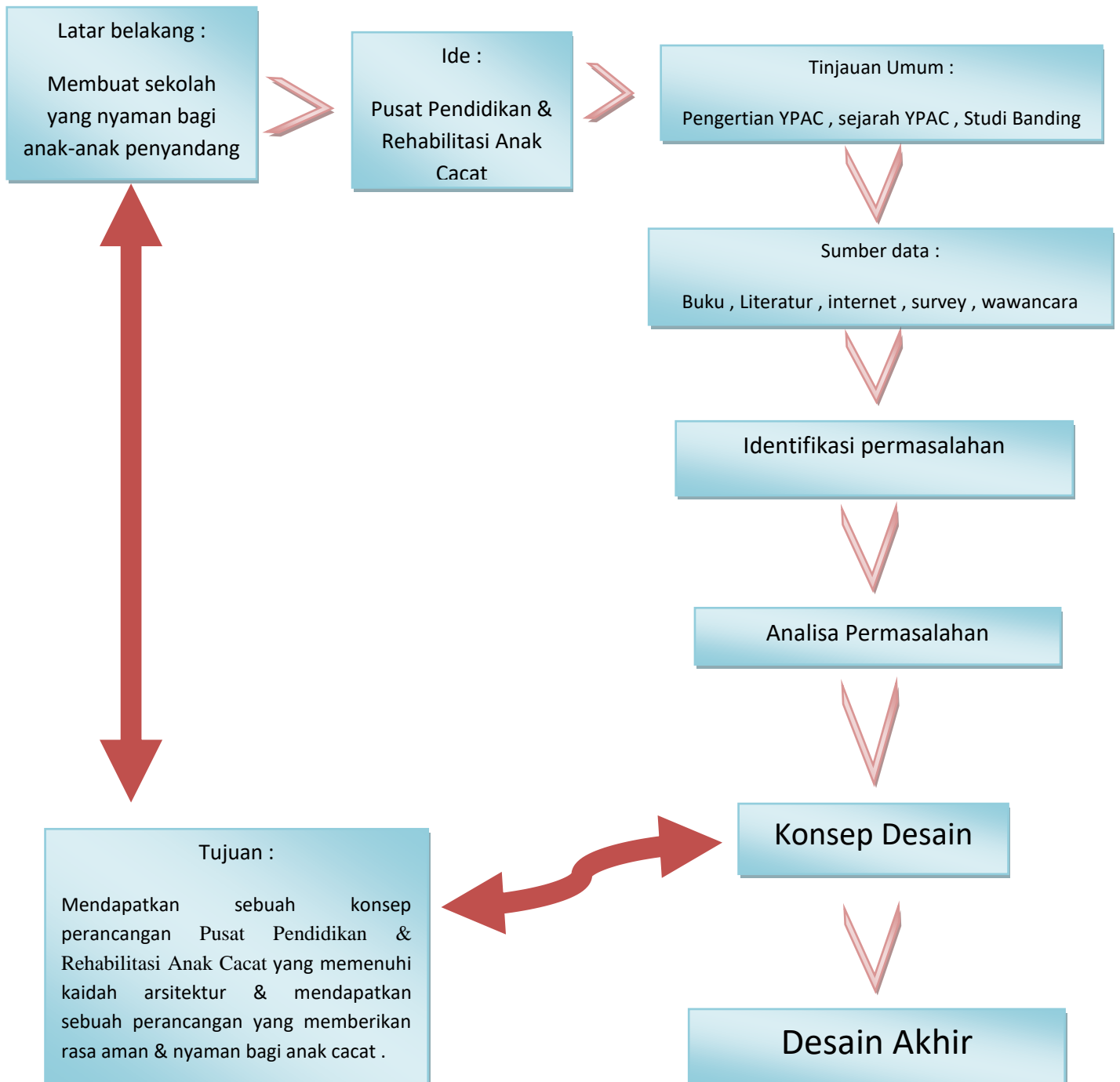
1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam memecahkan masalah disini yaitu dengan cara :

- a) Pengumpulan data (internet dan wawancara dengan pengguna)
- b) Pengamatan langsung (survey lapangan)

- c) Literatur buku yang berkaitan dengan Pusat Pendidikan & Rehabilitasi Anak Cacat.

1.7 Skema Alur Pikir



1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pembahasan gagasan proyek, lingkup pembahasan, tujuan serta sasaran yang ingin dicapai.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Berisi pembahasan tentang gambaran umum atau pengenalan proyek secara umum yang berkaitan dengan keadaan kawasan lingkungan yang berpengaruh dengan keadaan tapaknya & membahas tentang tinjauan teori arsitektur.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS

Membahas tentang tinjauan khusus fungsi dan tinjauan tapak terhadap kawasan dan kota.

BAB IV : PERANCANGAN TAPAK & BANGUNAN

Merupakan konsepsi berdasarkan keputusan yang telah diambil meliputi konsep perencanaan bangunan.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN